

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam lingkungan pendidikan melibatkan beberapa komponen yaitu; guru, siswa, dan bahan ajar. Dalam penerapannya dibutuhkan peran penting seorang guru untuk mampu mengajar dengan profesional dan menarik bagi peserta didik guna mengembangkan intelektual siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini ialah cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dengan cara menghafal dan ceramah sehingga siswa lebih dulu merasa jenuh sebelum mempelajari dan dapat menimbulkan pada rendahnya hasil belajar siswa, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Untuk itu, dibutuhkan metode yang menarik dan bervariasi sebagai bentuk pencapaian sasaran belajar. Dari banyak metode, guru harus dapat memilih metode yang tepat dalam pengajarannya. Salah satu metode yang dapat diterapkan ialah dengan metode diskusi. Menurut Yamin (2007:158) metode diskusi merupakan “interaksi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru

untuk menganalisis, memecahkan masalah,
menggali atau memperdebatkan topik pada permasalahan tertentu”.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Dengan demikian metode diskusi diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Pemanfaatan diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami pola pikir siswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi guru dengan siswa. Selanjutnya siswa yang berani dalam mengaktualisasikan diri pada kelompok diskusi adalah baik adanya namun, apabila keaktifan yang demikian hanya dilakukan oleh seorang siswa yang itu saja tanpa memberikan kesempatan pada temannya yang lain, kecenderungan yang terjadi ialah membuat suasana diskusi menjadi kurang menarik.

Guru pun terkadang membiarkan siswa-siswanya dalam situasi yang demikian sehingga apa yang dikemukakan siswanya menjadi terkesan rancu atau belum tentu kebenarannya. Guru juga terkadang tidak memberikan kesimpulan atas diskusi yang dibuatnya paling tidak memberikan penguatan terhadap materi pelajaran yang telah didiskusikan. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Efektivitas Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah dalam penelitian ilmiah untuk mengidentifikasi dan menguasai masalah yang dihadapi. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran PPKn.
2. Manfaat metode diskusi.
3. Efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pemahaman siswa-siswati terhadap metode diskusi.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah sangat diperlukan untuk memberikan arah kepada pembahasan penulisan dan menghindari ruang lingkup permasalahan yang lebih luas sesuai dengan tujuan yang dicapai. Menurut Arikunto (2006:18) menyatakan bahwa

“pembatasan masalah merupakan sejumlah masalah dalam pertanyaan peneliti yang jawabannya akan ditemukan melalui penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan intidariseluruh permasalahan yang telah diidentifikasi terlebih dahulu. Menurut Arikunto (2006:16) “agar penelitiannya baik, maka peneliti harus merumuskan masalahnya agar jelas dan mana harus memulai, ke mana harus pergi, dan dengan apa untuk melakukan penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah yang memfokuskan penulis kepada satu hal yakni;

Bagaimana efektivitas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2006:58) “tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Untuk itu, yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

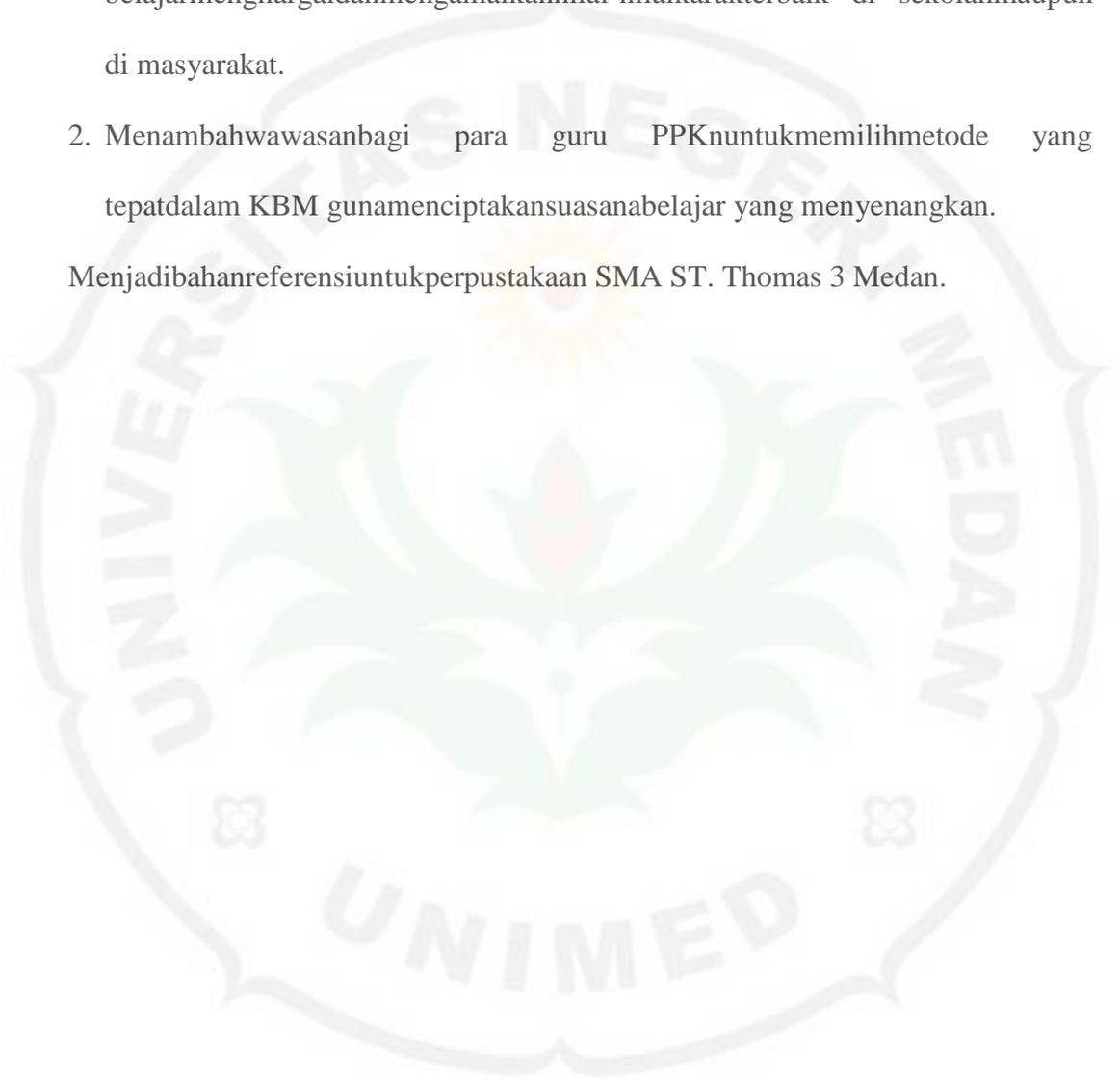
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan dampak positif terhadap pengembangan diri siswa pada pembelajaran metode diskusi khususnya siswa di SMA St. Thomas 3 Medan

belajarmenghargaidanmengamalkannilai-nilaikarakterbaik di sekolahmaupun di masyarakat.

2. Menambah wawasan bagi para guru PPKn untuk memilih metode yang tepat dalam KBM guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Menjadi bahan referensi untuk perpustakaan SMA ST. Thomas 3 Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY